

PENERAPAN DESAIN DISPLAY KOLEKSI PADA MUSEUM ARKEOLOGI DI KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Muhammad Nashiroddin Hamidi, Farida Murti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : hamidioedin@gmail.com

Abstrak

Artefak adalah benda arkeologi atau peninggalan benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat oleh manusia yang dapat dipindahkan. Contoh artefak adalah benda berupa batu, logam, tulang, gerabah, prasasti, piring dan kertas, senjata logam, terakota hingga tanduk binatang. Benda bersejarah ini sangat penting untuk diletakkan di museum sehingga semua orang dapat melihat dan mempelajarinya. Pada kabupaten trenggalek terdapat banyak sekali benda arkeologi yang ditemukan bahkan diperkirakan jumlahnya dapat mencapai ribuan. Namun hingga saat ini telah terdapat ratusan benda yang ditemukan dan belum diketahui pasti jumlah total dari benda arkeologi yang ada di kabupaten trenggalek. Benda-benda tersebut menunjukkan bahwa terdapat peradaban di kabupaten trenggalek pada masa lampau. Dengan ditemukan banyak benda arkeologi dengan berbagai bentuk dan jenis maka diperlukan adanya desain berdasarkan klasifikasi pada display koleksi yang ada pada rancangan museum di kabupaten trenggalek. Desain tersebut diterapkan dengan menggunakan metode deskriptif dan menghasilkan berbagai jenis desain display koleksi.

Kata kunci : Arkeologi, Museum, Trenggalek, Design Display Koleksi

Abstract

Artifacts are archaeological objects or relics of historic objects, that is, all objects made by humans that can be moved. Examples of artifacts are objects in the form of stone, metal, bones, earthenware, inscriptions, plates and paper, metal weapons, terracotta to animal horns. This historical object is very important to put in a museum so that everyone can see and learn it. In the district of Trenggalek there are a lot of archaeological objects found and even the estimated number can reach thousands. But until now there have been hundreds of objects found and not yet known for sure the total number of archeological objects in the district of Trenggalek. These objects show that there were civilizations in the Trenggalek district in the past. With the discovery of many archaeological objects with various shapes and types, it is necessary to design based on the classification on the display collections that exist in the design of the museum in the Trenggalek district. The design was implemented using descriptive methods and produced various types of collection display designs.

Keywords : Archaeological, Museum, Trenggalek , Collection Display Design

PENDAHULUAN

Artefak merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat oleh manusia yang dapat dipindahkan. Contoh artefak adalah benda berupa batu, logam, tulang, gerabah, prasasti, lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dll), terracotta hingga tanduk binatang. Sumber :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Artefak>

Barang yang bersejarah ini sangatlah penting untuk diletakkan di museum sehingga semua orang dapat melihat dan mempelajarinya.

Museum merupakan wadah yang digunakan untuk menyimpan benda-benda cagar budaya dan benda arkeologi. Museum memiliki beberapa pengertian, salah satu arti dari museum itu sendiri adalah sebuah lembaga yang berfungsi

sebagai tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda hasil seni budaya manusia serta alam beserta lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. Peran museum yaitu sebagai lembaga pendidikan non formal, dimana lebih menonjolkan aspek edukasi dibanding aspek rekreasi. Sumber [http://digilib.unila.ac.id/18639/4/pendahu-luan.pdf](http://digilib.unila.ac.id/18639/4/pendahu-<u>luan.pdf</u>)

Pada kabupaten trenggalek terdapat banyak sekali benda arkeologi yang ditemukan bahkan diperkirakan jumlahnya dapat mencapai ribuan. Namun hingga saat ini telah terdapat ratusan benda yang ditemukan dan belum diketahui pasti jumlah total dari benda arkeologi yang ada di kabupaten trenggalek. Benda-benda tersebut menunjukkan bahwa terdapat peradaban dikabupaten trenggalek pada masa lampau. Sumber [http://pariwisata.trenggalekkab.go.id/te-muan-benda-kuno-di-kecamatan-panggul/](http://pariwisata.trenggalekkab.go.id/te-<u>muan-benda-kuno-di-kecamatan-panggul/</u>)

Benda arkeologi tersebut terdiri dari berbagai bentuk dan jenis yaitu uang koin logam kuno, arca, arca dwarapala, yoni, lumpang batu, fosil, cupu, gerabah, kendi, mangkuk dan sebagainya. Beberapa benda cagar budaya yang ditemukan oleh masyarakat trenggalek diantaranya ada di kecamatan Tugu yaitu arca brahma, dikecamatan karangan berupa arca, selain itu di kecamatan panggul juga ditemukan benda cagar budaya yaitu berbentuk mangkuk, guci kecil, cupu (wadah berbentuk bundar), koin uang logam kuno, gerabah. Selain pada kecamatan tersebut ada beberapa kecamatan lain di kabupaten trenggalek juga banyak ditemukan benda arkeologi

Dengan ditemukan banyak benda arkeologi dengan berbagai bentuk dan jenis maka diperlukan adanya klasifikasi pada display koleksi yang ada pada rancangan museum. Selain itu klasifikasi juga berdasarkan karakter pada objek rancangan museum tersebut yaitu pada museum yang akan dirancang. Museum akan bersifat informatif yaitu memiliki suatu system yang dapat memberikan informasi yang bisa berupa pesan, himbauan, dan harapan kepada pengunjung mengenai museum tersebut. Selain itu museum akan bersifat edukatif dan defensive yaitu menjadi tempat yang menjadi salah satu sumber pembelajaran mengenai sejarah dan dapat menyimpan, mengamankan, serta melindungi koleksi.

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Bagaimana rancangan wadah/display koleksi yang dapat menyimpan benda arkeologi pada museum yang ditemukan di kabupaten trenggalek ?

Bagaimana rancangan sebuah wadah/display koleksi yang dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai sejarah berdasarkan benda arkeologi pada rancangan museum di kabupaten trenggalek?

Bagaimana rancangan sebuah wadah/display koleksi yang dapat memamerkan dan mendeskripsikan benda arkeologi berdasarkan klasifikasi benda?

LINGKUP DISKUSI

Penerapan klasifikasi display koleksi pada rancangan museum arkeologi merupakan hal penting karena dapat berpengaruh pada suasana museum, kesan dan pengetahuan yang di tampilkan kepada pengunjung selama waktu kunjungan di museum. Adapun tujuan klasifikasi koleksi adalah :

- a. Mempermudah pengamatan pengunjung dalam mengamati koleksi museum arkeologi, sehingga membuat kesan yang berbeda terhadap pengamatan pengunjung pada setiap klasifikasi koleksi.
- b. Mempermudah pengunjung dalam mendapat informasi dan mempelajari mengenai koleksi yang ada pada museum.

MANFAAT PENELITIAN

Dalam melaksanakan perancangan perancangan museum arkeologi terutama klasifikasi pada display koleksi terdapat beberapa manfaat yaitu :

- Untuk Peneliti

- a. Bisa mendapatkan gambaran dunia kerja yang akan berguna jika telah menyelesaikan kuliah, sehingga dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan dunia kerja
- b. Dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang di dapat dalam kuliah.
- c. Menumbuhkan pribadi dengan rasa tanggung jawab pada profesi dalam diri sendiri.

- Untuk institusi perguruan tinggi

- a. Dapat menjadi tolak ukur kinerja program studi prestasi khusus untuk mengevaluasi hasil belajar dengan tempat praktik
- b. Dapat menjalin kerja sama dengan lembaga tempat praktik kerja
- c. Dapat mempromosikan universitas ke dunia industri

METODOLOGI

Metode pembahasan di lakukan dengan metode deskriptif. metode deskriptif merupakan penguraian dan penjelasan data kualitatif kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. adapun pengumpulan data di peroleh dengan cara :

1. Survey data berupa pengamatan dan pendataan terhadap benda arkeologi yang telah ditemukan di kabupaten trenggalek.
2. Studi literature, yaitu mencari dan mempelajari mengenai klasifikasi benda arkeologi.
3. Studi banding, yaitu mengamati dan mempelajari mengenai display koleksi benda pada museum arkeologi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan klasifikasi display koleksi maka diperlukan data mengenai benda arkeologi yang berada pada museum. museum yang akan dirancang di trenggalek berdasarkan jumlah temuan hingga saat ini memiliki koleksi sejumlah 632 buah benda, dan tergolong dalam 4 kategori yaitu terdiri dari 284 buah koleksi arkeologika, 200 buah koleksi numismatika, 128 buah koleksi keramonologika, dan 20 buah koleksi biologika. Benda koleksi yang ditemukan tersebut hingga saat ini hanya sebagian kecil saja yang sudah di lakukan penelitian dan pendataan oleh dinas terkait. Melihat kondisi lokasi kabupaten trenggalek hingga sekarang masih sangat besar kemungkinan akan ada banyak penemuan arkeologi yang nantinya akan ditemukan dan diperkirakan mencapai ribuan. Berdasarkan hal tersebut museum akan dirancang dapat menampung hingga 2000 koleksi yang terdiri dari :

800 koleksi arkeologika, 500 koleksi numismatika, 500 koleksi keramonologika dan 200 koleksi biologika. Terdapat berbagai macam ukuran benda arkeologi dari 4 klasifikasi koleksi tersebut seperti :

a. Koleksi Arkeologika : Terdapat 2 jenis ukuran yang dibedakan yaitu koleksi arkeologika besar seperti arca dwarapala, yoni, lumping batu dan sebagainya dan ukuran sedang seperti arca. Pada jenis arkeologika besar rata-rata ukuran memiliki lebar 1 meter, panjang 1 meter dan tinggi 30 cm hingga 1 meter.

b. Koleksi Numismatika : Terdapat 2 jenis ukuran yaitu diameter 3cm dan 6cm.

c. Koleksi Keramonologika : Terdapat berbagai macam ukuran dengan kategori ukuran yang kecil. mulai dari cupu dengan diameter 5cm, mangkuk diameter 10cm, terakota dengan ukuran lebar 20cm, panjang 25cm dan tinggi 30cm, hingga pecahan jenis koleksi terakota dengan ukuran 10-15cm.

d. Koleksi Biologika : Terdapat berbagai macam ukuran fosil dengan kategori ukuran yang kecil yaitu lebar 5-10cm, panjang 8-15cm dan tinggi 10-20cm.

KLASIFIKASI KOLEKSI

-Arkeologika : Benda koleksi yang merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk penagaruh barat.

-Numismatika : Objek penelitiannya adalah setiap mata uang / alat tukar yang sah, terdiri dari mata uang logam dan mata uang kertas.

-Keramonologika : Koleksi yang dibuat dari bahan tanah liat bakar/ Terakota (baked clay) dapat berupa benda pecah belah

Biologika : Benda yang menjadi objek penelitian ilmu biologi, antara lain fosil tengkorak atau rangka manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan.

KLASIFIKASI DISPLAY KOLEKSI

Penerapan klasifikasi koleksi berdasarkan data yang diperoleh. maka terdapat 5 klasifikasi display yaitu :

1. Display koleksi yang difungsikan untuk jenis koleksi berjumlah banyak. Display koleksi tersebut diterapkan pada jenis koleksi numismatika, keramonologika dan biologika.



2. Display koleksi yang kedua yaitu vitrin difungsikan untuk pengelompokan jenis koleksi dengan jumlah banyak yang dikhususkan dan terdiri dari satu bagian, contohnya sebuah koleksi terakota yang terpecah menjadi beberapa bagian. Display koleksi tersebut diterapkan pada ruang keramonologika dan biologika.



3. Display koleksi yang ketiga difungsikan untuk sebuah jenis koleksi yang dikhususkan dan memiliki nilai tersendiri. Display koleksi tersebut diterapkan pada ruang numismatika, keramonologika dan biologika.



4. Display koleksi yang ke empat merupakan display dari beton dan difungsikan untuk jenis koleksi arkeologi yaitu Arca.



5. Display koleksi yang ke lima merupakan display dari beton yang difungsikan untuk jenis koleksi arkeologika dengan ukuran besar yaitu Arca dwarapala, yoni, lumpang batu, batu prasasti, batu dakon dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
No.66 Tahun 2015 Tentang Museum

SUMBER

<https://id.wikipedia.org/wiki/Artefak>

<http://digilib.unila.ac.id/18639/4/pendahuluan.pdf>

<http://pariwisata.trenggalekkab.go.id/temuan-benda-kuno-di-kecamatan-panggul/>

KESIMPULAN

Dalam penerapan klasifikasi display koleksi museum arkeologi di panggul kabupaten trenggalek maka dapat diambil kesimpulan :

1. Penerapan klasifikasi pada display dan benda koleksi merupakan hal yang perlu untuk dilakukan karena dapat berpengaruh pada kesan dan kenyamanan pengunjung dalam mengamati dan mempelajari benda-benda koleksi museum.
2. Dalam menentukan klasifikasi display koleksi perlu untuk mengetahui data-data benda koleksi agar dapat menentukan jenis display koleksi yang sesuai.
3. Dengan menerapkan 5 klasifikasi display koleksi berdasarkan keutuhan benda, jenis, bentuk, dan ukuran diharapkan dapat membuat dampak positif kepada pengunjung dalam mengamati dan mempelajari benda-benda koleksi.